

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

1. *Corporate governance index* tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Juniarti & Natalia (2012).
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2013) dan Sugiarto (2011).
3. Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ashkhabi & Agustina (2015).
4. Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yodhiyanto & Diyanty (2016) dan Clementine (2016).
5. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2012).
6. Tax avoidance tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Ruslim (2020).
7. Umur perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh

Trisnawati (1998) dan Betty (1989) dalam Awaloedin & Nugroho (2019).

8. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Meiriasari (2017) dan Suryani et al. (2019).
9. *Leverage* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Septian & Panggabean (2017).

5.2. SARAN

Beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai biaya utang, diharapkan untuk melakukan penambahan variabel lain, seperti variabel *Debt of Assets Total Ratio*, ataupun variabel *voluntary disclosure*.